

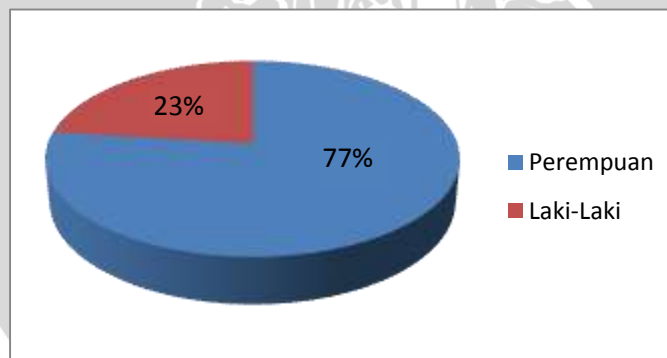
## BAB 5

### HASIL PENELITIAN & ANALISA DATA

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan analisa data. Data hasil penelitian disajikan menjadi dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum akan disajikan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan, sedangkan data khusus meliputi dukungan keluarga dan tingkat kecemasan dengan 13 responden pasien dan keluarga yang diambil di ruang mawar dan anggrek pada bulan 26 Februari sampai bulan 20 Maret dengan pasien yang mengalami diabetes mellitus lebih dari 5 tahun dengan keterbatasan fisik pada tubuhnya di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri.

#### 5.1 Data Umum Hasil Penelitian

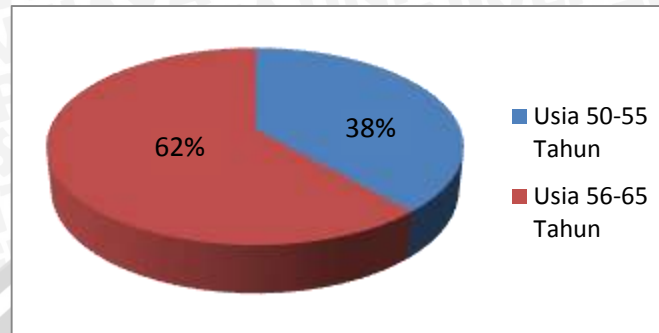
##### 5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien



Gambar 5.1 Karakteristik Jenis Kelamin Pasien

Berdasarkan data jenis kelamin pasien dari 13 responden didapatkan bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 10 orang (77%) dan laki-laki sebanyak 3 orang (23%).

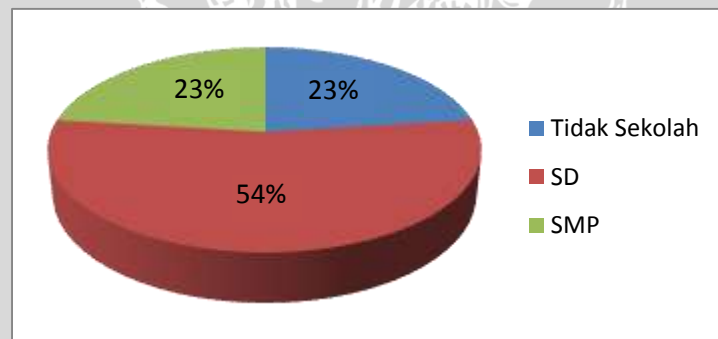
### 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pasien



Gambar 5.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Pasien

Data usia pasien dari 13 responden didapatkan bahwa usia responden pasien sebagian besar berusia 50-55 tahun terdapat 5 orang (38%) dan responden pasien yang berusia 56-65 tahun terdapat 8 orang (62%).

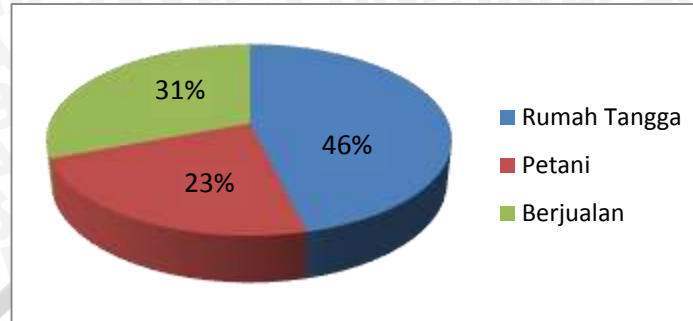
### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pasien



Gambar 5.3 Karakteristik Tingkat Pendidikan Pasien

Data tingkat pendidikan dari 13 responden pasien didapatkan bahwa responden pasien dalam tingkat pendidikan terdapat 3 orang (23%) yang tidak bersekolah, 7 orang (54%) yang memiliki tingkat pendidikan SD, dan 3 orang (23%) yang memiliki tingkat pendidikan SMP.

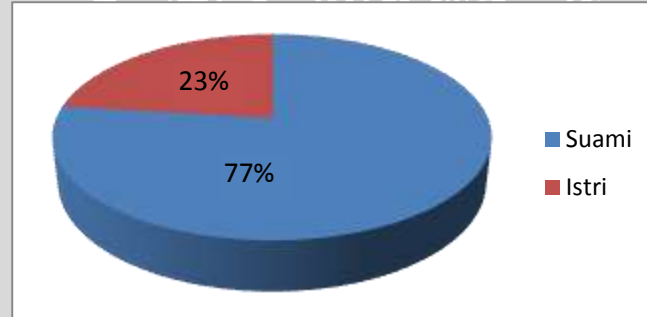
#### 5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pasien



Gambar 5.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Pasien

Data pekerjaan pasien terdapat 6 orang pasien (46%) yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga, 3 orang pasien (23%) yang bekerja sebagai petani, dan 4 orang pasien (31%) yang berjualan dirumah.

#### 5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Dukungan Keluarga

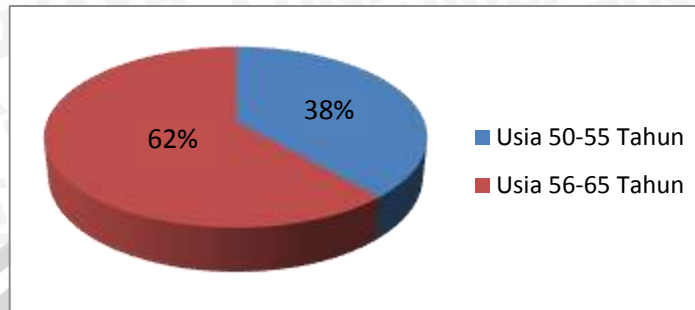


Gambar 5.5 Karakteristik Sumber Dukungan Keluarga

Berdasarkan data sumber dukungan yang didapatkan dari 13 responden didapatkan bahwa sumber dukungan banyak didapatkan dari suami 10 responden (77%), dan sumber dukungan dari istri sebanyak 3 responden (23%).



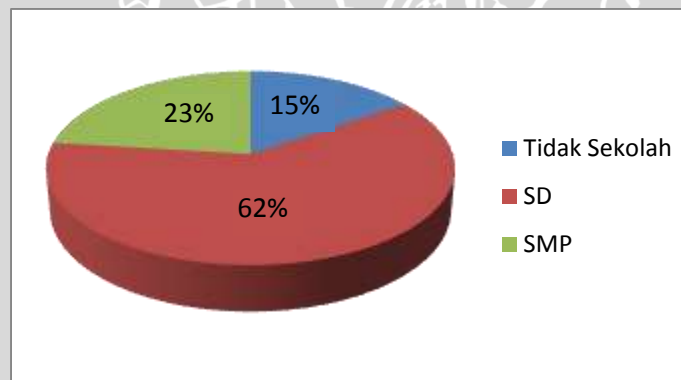
### 5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Keluarga



Gambar 5.6 Karakteristik Usia Keluarga

Data usia dari 13 responden keluarga didapatkan bahwa responden keluarga sebagian besar berusia 50-55 tahun terdapat 5 orang (38%) dan responden keluarga yang berusia 56-65 tahun terdapat 8 orang (62%).

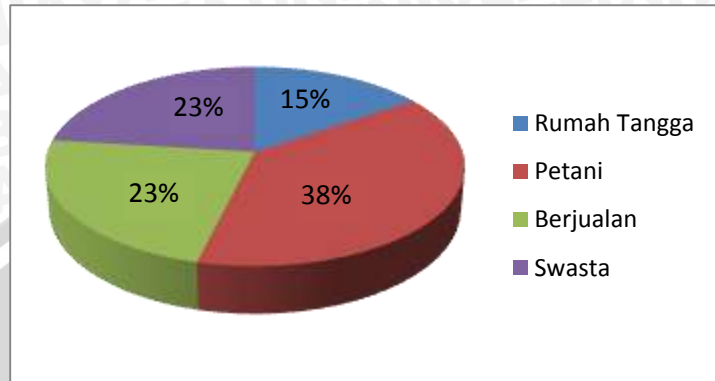
### 5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Keluarga



Gambar 5.7 Karakteristik Tingkat Pendidikan Keluarga

Data tingkat pendidikan dari 13 responden keluarga didapatkan bahwa responden keluarga dalam tingkat pendidikan terdapat 2 responden (15%) yang tidak bersekolah, 8 responden (62%) yang memiliki tingkat pendidikan SD, dan 3 responden (23%) yang memiliki tingkat pendidikan SMP.

### 5.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Keluarga



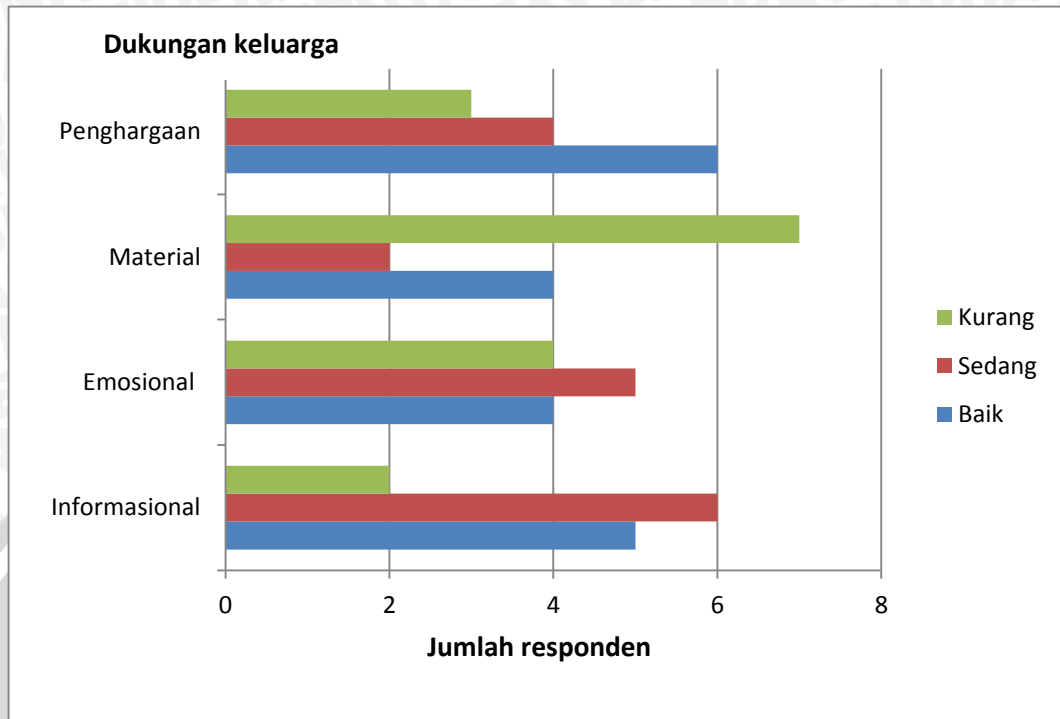
Gambar 5.8 Karakteristik Pekerjaan Keluarga

Data pekerjaan dari 13 responden keluarga terdapat 2 orang keluarga (15%) yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga, 5 orang keluarga (38%) yang bekerja sebagai petani, 3 orang keluarga (23%) yang berjualan dirumah dan 3 orang keluarga (23%) yang bekerja swasta.

## 5.2 Data Khusus Hasil Penelitian

### 5.2.1 Data Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

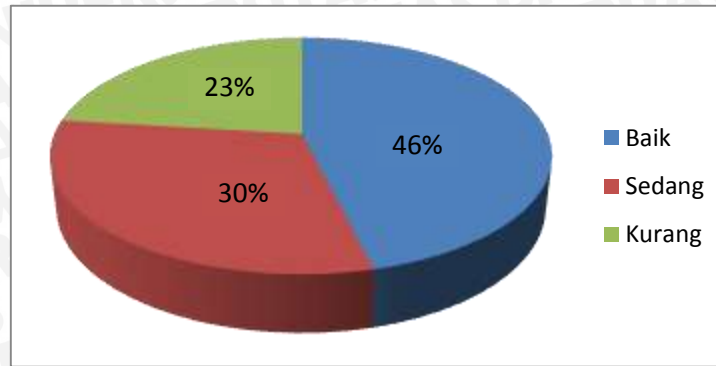
Pengambilan data diambil melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang sudah mengalami Diabetes selama lebih dari 5 tahun, dan tidak aktif secara fisik sebanyak 13 responden yang berisi tentang dukungan keluarga pada pasien diabetes mellitus tipe 2, hasilnya sebagai berikut:



Gambar 5.9 Jenis Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Dari tabel 5.9 menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang di berikan kepada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan jenis dukungan informasional kategori baik terdapat 5 responden (38%), kategori sedang terdapat 6 responden (46%), kategori kurang terdapat 2 responden (15%). Untuk jenis dukungan emosional pada kategori baik terdapat 4 responden (31%), kategori sedang 5 responden (38%), kategori kurang 5 responden (38%). Untuk jenis dukungan material pada kategori baik 4 responden (31%), kategori sedang terdapat 2 responden (15%), kategori kurang terdapat 7 responden (54%). Untuk jenis dukungan penghargaan pada kategori baik terdapat 6 responden (46%), kategori sedang terdapat 4 responden (31%), untuk kategori kurang terdapat 3 responden (23%).

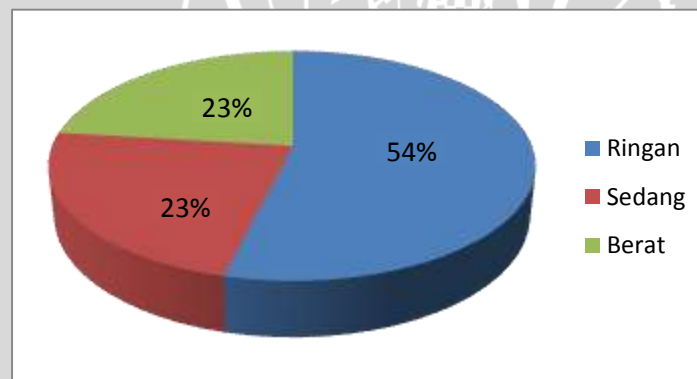




Gambar 5.10 Dukungan Keluarga

Dari tabel 5.10 didapatkan hasil penelitian yang telah dilakukan di ruang mawar dan anggrek di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri, didapatkan 6 orang keluarga (46%) yang telah memberikan dukungan dengan baik, 4 orang keluarga (30%) dengan dukungan keluarga yang sedang, dan 3 orang keluarga (23%) dengan dukungan keluarga yang kurang.

### 5.2.2 Data Tingkat Kecemasan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2



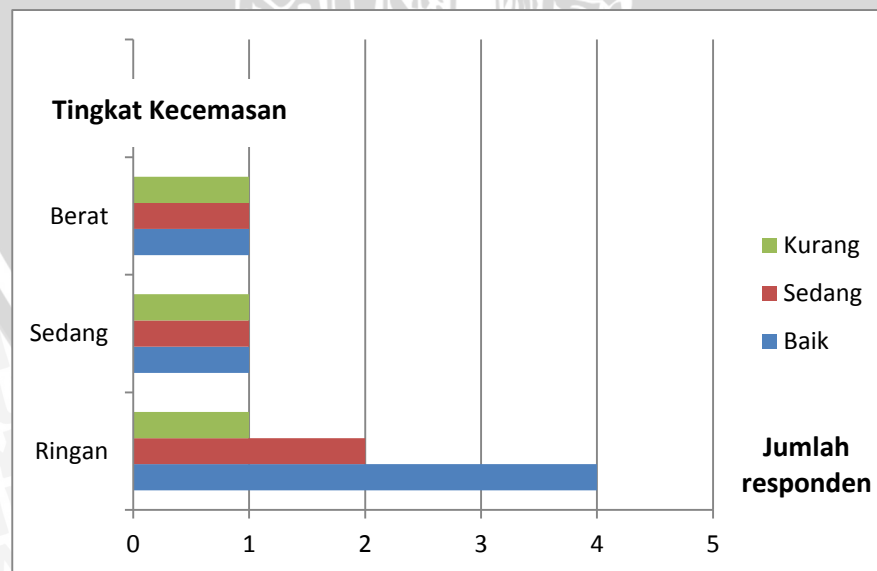
Gambar 5.11 Tingkat Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang mawar dan anggrek di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri, dapat dilihat bahwa 13 responden yang telah diteliti, 7 responden (54%) yang mengalami

kecemasan ringan, 3 responden (23%) yang mengalami kecemasan sedang, dan 3 responden (23%) yang mengalami kecemasan berat.

Pada hasil penelitian yang dilakukan di ruang mawar dan anggrek pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri, di dapatkan data kecemasan pasien diabetes mellitus tipe 2 sering mengalami tanda-tanda kecemasan yang sering dialami oleh pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan prosentasi nilai yang tinggi seperti sering mengalami kecemasan atau khawatir karena sakitnya terdapat (54%), mudah menangis terdapat (61%), sering menarik napas panjang ketika mengalami kecemasan (85%), sering mengalami sakit perut ketika mengalami kecemasan (69%), dan sering buang air kecil (85%).

**5.2.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Rumah Sakit TNI-AD Kota Kediri**



Gambar 5.12 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan



Pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga baik dengan kecemasan ringan terdapat 4 responden (32%), dukungan keluarga baik dengan tingkat kecemasan sedang terdapat (7.7%), dukungan keluarga baik dengan tingkat kecemasan berat terdapat (7.7%), dukungan keluarga sedang dengan tingkat kecemasan ringan terdapat (15%), dukungan keluarga sedang dengan tingkat kecemasan sedang terdapat (7.7%), dukungan keluarga sedang dengan tingkat kecemasan berat terdapat (7.7%), dukungan keluarga kurang dengan tingkat kecemasan ringan terdapat (7.7%), dukungan keluarga kurang dengan tingkat kecemasan sedang terdapat (7.7%), dukungan keluarga kurang dengan tingkat kecemasan berat terdapat (7.7%), dengan nilai p value 0.000.

### 5.3 Hasil Analisa Kolerasi Spearman

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kolerasi spearman ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Dengan taraf signifikansi 0.05, hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan uji kolerasi spearman didapatkan nilai probabilitas  $<0.05$  yakni 0.000 dan  $r_s$  hitung  $(-0.696) > r_s$  tabel (0.560) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka ada hubungan negatif signifikan  $(-0.696)$  dan kuat  $(>0.5)$  antara variabel dukungan keluarga dan tingkat kecemasan maka semakin baik dukungan keluarga maka tingkat kecemasan akan semakin rendah.